

Dari uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif model Examples Non Examples dapat dijadikan sebagai alternatif bagi guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Salah satu faktor yang sangat penting dan menentukan dalam penelitian adalah masalah metode. Hal ini disebabkan karena berhasil tidaknya suatu penelitian akan banyak dipengaruhi dan ditentukan oleh tepat tidaknya seorang peneliti dalam

memilih dan menentukan jenis metode apa dan bagaimana yang akan diterapkan dalam penelitian. Dalam hubungannya dengan penelitian, metode merupakan suatu kerja yang diambil oleh seorang peneliti dalam usahanya mencari, mengumpulkan dan mengolah data serta menuangkan dalam bentuk laporan penelitian.

Dengan memilih dan memakai metode yang tepat, maka penelitian yang dilakukan dapat mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya secara keseluruhan. Penerapan metode yang tepat dapat mengurangi kesalahan-kesalahan tindakan yang dilakukan oleh seorang peneliti, sehingga kemungkinan terjadinya penyimpangan dapat dihindari.

Agar penelitian memenuhi kriteria ilmiah, maka cara-cara yang digunakan dalam mengumpulkan data diusahakan untuk tidak menyimpang dari ketentuan-ketentuan metode yang ada.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti akan mencari dan menyimpulkan data-data yang bersifat obyektif dan betul-betul relevan sehingga dapat dipakai sebagai bahan analisa dan pembuktian mengenai permasalahan yang dibahas. Dalam hal ini perlu adanya metode dan sistematika penelitian yang meliputi hal-hal sebagai berikut:

#### **A. Jenis Dan Rancangan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu proses menemukan pengetahuan-pengetahuan yang menggunakan data berupa

angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang diketahui.<sup>43</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif korelasional yang bertujuan untuk memperoleh gambaran dan dapat mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran kooperatif model Examples Non Examples terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Surabaya. Penelitian deskriptif tidak hanya terbatas pada pengumpulan data saja, tapi juga melihat analisis interpretasi data.<sup>44</sup>

## 2. Rancangan Penelitian

Berpijak dari masalah penelitian di atas, dan setelah dapat dikenali variabel-variabel penelitiannya. Variabel yang pertama adalah model Examples Non Examples yang kemudian diposisikan sebagai variabel bebas atau independent variabel yang konvensional ditandai dengan huruf (X), dan variabel yang kedua adalah hasil belajar PAI yang kemudian diposisikan sebagai variabel terikat atau dependent variabel yang konvensional ditandai dengan huruf (Y).<sup>45</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang memerlukan analisis statistik (data berupa angka) untuk memperoleh kebenaran mengenai apa yang ingin diketahui, setelah itu dilakukan pendeskripsian terhadap hasil belajar.

---

<sup>43</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 105

<sup>44</sup> Ardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 26

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h. 119

Dalam penelitian ini langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah:

a. Tahap Persiapan

- 1) Memilih materi yang sesuai dengan waktu pelaksanaan penelitian
- 2) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP)
- 3) Mempersiapkan instrument penelitian yang terdiri dari:
  - a) Lembar pengamatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar.
  - b) Lembar pengamatan aktivitas siswa.
  - c) Analisis data atau respon siswa.
  - d) Hasil ulangan belajar siswa.
- 4) Meminta izin kepala sekolah yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian.
- 5) Berkonsultasi dengan guru mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 4 Surabaya, mengenai:
  - a) Hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, seperti metode pembelajaran dan media yang akan digunakan.
  - b) Waktu yang digunakan dalam penelitian.
  - c) Perangkat pembelajaran dan siswa yang akan dijadikan sampel.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Proses pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, model yang digunakan adalah model Examples Non Examples. Selama proses pembelajaran akan dilakukan pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa selama mengikuti pelajaran dengan menggunakan model Examples Non Examples.

## 2) Pemberian ulangan harian

Pemberian ulangan harian digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VIII sesudah diterapkannya model Examples Non Examples. Dan nilai pun diambil dari hasil evaluasi/ ulangan harian yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

## B. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sutrisno Hadi, populasi adalah keseluruhan subyek penelitian di mana keseluruhan subyek penelitian dibatasi sebagai jumlah individu yang paling sedikit memiliki sifat sama, baik yang bersifat bawaan atau bukan.<sup>46</sup> Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP Negeri 4 Surabaya, pada tahun ajaran 2009-2010 yang terdiri dari:

**Tabel 3.1**

### **Jumlah Seluruh Populasi Kelas VIII SMP Negeri 4 Surabaya**

KELAS	JUMLAH SISWA
-------	--------------

---

<sup>46</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1983), h. 220

VIII A	38
VIII B	38
VIII C	38
VIII D	38
VIII E	38
VIII F	38
VIII G	38
<b>JUMLAH</b>	<b>266</b>

Jumlah Populasi siswa di SMP Negeri 4 Surabaya berjumlah 266 siswa

## 2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto dinamakan penelitian sampel apabila peneliti bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Artinya mengangkat kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi, selain itu juga agar sampel yang diambil dapat benar-benar menggambarkan keseluruhan populasi.

Maka dalam teknik pengambilannya peneliti menggunakan “*proporsional sampling*”, yang lebih jelas diungkapkan oleh Sutrisno Hadi sebagai sampel yang terdiri dari sub sampel, dan sampel yang pertimbangannya mengikuti sub populasi.<sup>47</sup>

Dalam pengumpulan sampel, teknik sampel yang digunakan adalah “*stratisfield random sampling*” yaitu mengidentifikasi karakteristik umum

---

<sup>47</sup> Ibid., h. 19

dari anggota populasi setaranya, baru kemudian dari masing-masing strata diambil untuk yang mewakilinya atau setiap individu dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

Pengambilan sampel dengan teknik ini dilakukan dengan cara random. Teknik ini digunakan karena yang menjadi populasi adalah satu tingkat tetapi berstrata yaitu kelas II SMP dengan strata VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, VIII E, VIII F, dan VIII G.

Dalam mengambil sampel, peneliti berpegang pada pendapat Suharsimi yang menyatakan bahwa “untuk sekedar ancer-ancer apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subyeknya besar maka dapat diambil 10%- 15% atau 20%- 25% atau lebih tergantung dari kemampuan peneliti, sampai luasnya wilayah pengamatan dan subyek serta besar kecilnya resiko yang tergantung oleh peneliti.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat diambil sampel sebesar 15% dari jumlah populasi sebanyak 266 siswa sehingga menjadi siswa yang dianggap mewakili keseluruhan. Secara sistematis dapat dijabarkan sebagai berikut:

Dengan demikian dapat diketahui bahwasanya yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3.2**

**Jumlah Seluruh Sampel Kelas VIII di SMP Negeri 4 Surabaya**

KELAS	JUMLAH SISWA	SAMPEL
VIII A	38	6
VIII B	38	6
VIII C	38	6
VIII D	38	5
VIII E	38	5
VIII F	38	6
VIII G	38	6
<b>JUMLAH</b>	<b>266</b>	<b>40</b>

### C. Identifikasi Variabel

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi obyek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto apabila dalam suatu penelitian itu mempelajari tentang pengaruh suatu treatment maka variabel penelitiannya ada 2 variabel yaitu variabel yang mempengaruhi disebut penyebab atau variabel bebas atau independent variabel (X), sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut atau variabel terikat atau dependent variabel (Y).

Dalam penelitian ini, ada dua variabel yang akan diteliti, yakni:

1. Pembelajaran kooperatif model Examples Non Examples: sebagai variabel penyebab atau bebas (*independent variabel*).
2. Hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam: Sebagai variabel akibat atau terikat (*dependent variabel*).

### D. Jenis Data Dan Sumber Data

1. Jenis Data



Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menunjukkan suatu informasi. Jadi data adalah hasil pencatatan peneliti baik yang berupa fakta atau angka.

a. Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka secara langsung.<sup>48</sup> Data kualitatif yang diperoleh dari penelitian ini meliputi:

- 1) Penerapan model Examples Non Examples pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 4 Negeri Surabaya
- 2) Keadaan atau gambaran umum objek penelitian.
- 3) Latar belakang berdirinya SMP Negeri 4 Surabaya.
- 4) Struktur organisasi.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data yang dilambangkan dengan angka-angka dan simbol, data kuantitatif yang diperoleh dari penelitian ini meliputi:

- 1) Hasil perhitungan dari kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran.
- 2) Nilai hasil belajar PAI siswa kelas VIII

---

<sup>48</sup> Tata M. Amin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1995) h. 130

- 3) Jumlah guru dan jumlah siswa, karyawan, sarana, prasarana, serta fasilitas lain yang menunjang dalam proses belajar mengajar.

## 2. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah:

- a. Sumber data literatur (*library research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data teoritis dengan cara mempelajari dan membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan landasan teori dan permasalahan penelitian.
- b. Sumber data lapangan (*field research*), sumber data ini ada dua macam, yaitu:
  - 1) Data primer, adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat dalam bentuk pertama kalinya dan merupakan bahan utama penelitian. Data yang dimaksud di sini adalah data tentang pengaruh model Examples Non Examples terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Surabaya. Adapun data ini diperoleh dari beberapa sumber yaitu: kepala sekolah, wakil kepala sekolah, karyawan, guru PAI dan siswa.
  - 2) Data sekunder adalah data yang pengumpulannya tidak diusahakan sendiri oleh peneliti, misalnya dari keterangan lain.

---

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, op.cit., h. 78

Sumber sekunder ini bersifat penunjang dan melengkapi data primer. Data yang dimaksud adalah data tentang sejarah berdirinya SMP Negeri 4 Surabaya dan berupa dokumen-dokumen lainnya.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Tujuan dari teknik pengumpulan data adalah untuk mendapatkan data yang dapat dijelaskan atau menjawab permasalahan penelitian yang bersangkutan secara obyektif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu cara pengambilan data melalui pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>50</sup>

Pembelajaran kooperatif model Examples Non Examples ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pembelajaran dengan model Examples Non Examples.

Pengamatan ini dilakukan pada saat guru memulai pembelajaran dan diakhiri pada saat guru mengakhiri pelajaran. Lembar observasi ini terdiri dari:

##### **a. Lembar pengamatan aktifitas siswa**

---

<sup>50</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), h. 136

Lembar pengamatan ini digunakan untuk mengamati aktifitas siswa di kelas yang diberi pembelajaran kooperatif model Examples Non Examples setiap kali pertemuan pada mata pelajaran PAI.

b. Lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran

Lembar pengamatan pengelolaan pembelajaran ini digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran kooperatif model Examples Non Examples.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode dalam pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen-dokumen atau catatan-catatan dan hal-hal yang memungkinkan untuk digali sebagai data dalam proses penilaian.

Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang bersifat dokumenter seperti: data tentang sarana dan prasarana, jumlah siswa, guru, karyawan dan lain-lain yang berhubungan dengan obyek penelitian.

Data nilai terhadap pengaruh pembelajaran kooperatif model Examples Non Examples terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI diperoleh dengan menggunakan pemberian soal ulangan harian yang diberikan kepada siswa SMP Negeri 4 Surabaya setelah mengikuti pembelajaran model Examples Non Examples. Tujuannya untuk mengetahui hasil atau nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran PAI.

## F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian berarti alat yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi mudah dan sistematis sehingga mudah diolah.<sup>51</sup>

Adapun instrument penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Lembar observasi

Lembar observasi dalam penelitian ini meliputi lembar pengamatan terhadap penerapan model Examples Non Examples pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Surabaya. Lembar pengamatan penerapan model Examples Non Examples digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola kelas dan melaksanakan skenario kegiatan pembelajaran dalam rencana pembelajaran (RPP).

### 2. Lembar angket

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui penerapan pembelajaran kooperatif model Examples Non Examples pada mata pelajaran PAI yang diberikan dan dilakukan oleh siswa, sehingga angket ini diberikan kepada siswa karena siswa adalah pelaku pembelajaran.

Dalam pelaksanaan metode angket, peneliti menggunakan metode angket secara langsung dengan tipe tertutup, sehingga responden tinggal memilih

---

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 134

jawaban yang tersedia dengan membubuhkan tanda silang (x) sesuai dengan keadaan yang diketahui.

Adapun pemberian skor pada tiap-tiap item dalam lembar angket ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban a skornya 3
  - b. Untuk jawaban b skornya 2
  - c. Untuk jawaban skornya 1
3. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data tentang sejarah berdirinya SMP Negeri 4 Surabaya, penerapan pembelajaran kooperatif model Examples Non Examples dan data tentang hasil belajar siswa setelah menggunakan model ini pada mata pelajaran PAI. Dimana yang menjadi nara sumber adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI kelas VIII, dan bagian humas SMP Negeri 4 Surabaya.

4. Instrumen berupa check list

Instrumen ini digunakan ketika mengumpulkan data dengan metode observasi.

5. Instrumen berupa ulangan harian

Instrumen ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data dengan ulangan harian.

## **G. Analisa Data**

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, sehingga dapat ditarik kesimpulan dari hasil-hasil penelitian yang dilakukan. Ada dua hal yang dapat dilakukan, yaitu :

1. Pengolahan data

Dalam mengelola data yang diperoleh, ada beberapa tahapan yaitu:

a. Editing

Yaitu memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Tujuannya adalah untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada di dalam daftar pertanyaan yang sudah diselesaikan sampai sejauh mungkin.

b. Coding

Yaitu mengklasifikasikan jawaban dari para responden ke dalam kategori-kategori. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

c. Tabulasi

Adalah membuat tabel jawaban-jawaban yang sudah diberi kategori, kemudian jawaban dimasukkan dalam tabel.

2. Teknik Analisa Data

Proses analisa data merupakan salah satu usaha untuk menemukan jawaban dan pernyataan dari rumusan-rumusan dan pelajaran-pelajaran atau hal-hal yang kita peroleh dari proyek penelitian. Adapun teknik analisa data yang digunakan adalah:

a. Teknik analisa kualitatif

Teknik ini digunakan untuk menganalisa data yang bersifat kualitatif yaitu dengan analisa deskriptif (*non statistik*). Data yang dihasilkan akan menunjukkan pada pernyataan keadaan, ukuran, kualitas, misalnya dengan pernyataan “baik”, “cukup”, “kurang baik” dan “tidak baik”.

b. Teknik Analisa Kuantatif

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisa data statistik sederhana berupa prosentase atau analisa statistik *product moment*. Untuk kejelasannya sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan.

P : Angka Prosentase

F : Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya.

n : Jumlah responden/individu

Setelah diketahui jumlah alternatif jawaban tertinggi kemudian digunakan rumus  $P = \frac{X}{N}$

Kemudian dicocokkan dengan standard prosentase:



76% - 100%	Baik
50% - 76%	Cukup baik
40% - 50%	Kurang baik
Kurang dari 40%	Tidak baik

Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar PAI di SMP Negeri 4 Surabaya, peneliti mensubstitusikan ke dalam nilai rata-rata:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = Nilai rata-rata

X = Jumlah keseluruhan nilai (hasil belajar)

N = Jumlah responden

Kemudian dikonsultasikan dengan nilai KBK yaitu :

86-100	( A ) Baik sekali
71-85	( B ) Baik
56-70	( C ) Cukup
41-55	( D ) Kurang
Kurang dari 40	( E ) Sangat kurang

Sedangkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model Examples Non Examples terhadap hasil belajar PAI di SMP Negeri 4 Surabaya, digunakan rumus *Product Moment*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

N	= Jumlah responden
r	= Koefisien korelasi
$\sum x$	= Jumlah skor variabel X
$\sum y$	= Jumlah skor variabel Y
$\sum x^2$	= Jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel X
$\sum y^2$	= Jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel Y
$\sum xy$	= Jumlah hasil kali variabel X dan Variabel Y

Kemudian untuk mengukur besarnya pengaruh pembelajaran kooperatif model Examples Non Examples terhadap hasil belajar PAI maka dicocokkan dengan tabel Interpretasi sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Nilai Interpretasi R**

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,8 00-sampai dengan 1,000	Sangat tinggi
Antara 0,6 00-sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400-sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200-sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000-sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tidak ada pengaruh)

#### **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 4 Surabaya**

SMP Negeri 4 Surabaya didirikan pada tahun 1950 dan saat ini SMP Negeri 4 Surabaya terakreditasi A.

## **2. Letak Geografis**

Terletak di pusat kota Surabaya yang beralamatkan Jl. Tanjung Anom No. 12 kecamatan Genteng Kabupaten/ Kota Surabaya Propinsi Jawa Timur, daerah sekitar sekolah padat dengan pertokoan dan dapat dijangkau oleh kendaraan.

## **3. Visi, Misi, Moto Dan Tujuan**

### a. Motto Sekolah

*“ Spenpat Selalu Top “*

SMP Negeri 4 Sejahtera, Empati, Lingkungan Aman, Lugas dan Unggul, Tekun, Optimis, Prestasi.

### b. Visi

“Unggul Dalam Imtaq Dan Iptek Terwujudnya SDM Yang Berwawasan Kebangsaan“.

Indikator :

- 1) Terwujudnya lulusan yang berprestasi arif dan bijaksana.
- 2) Terwujudnya pengembangan kurikulum yang adaptif dan proaktif.
- 3) Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

- 4) Terwujudnya SDM yang kompeten, profesional dan beretos kerja tinggi.
- 5) Terwujudnya sarana prasarana yang relevan dan memadai.
- 6) Terwujudnya manajemen sekolah yang memadai sesuai standar nasional pendidikan.

c. Misi

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 2) Mewujudkan SDM yang kompeten, profesional dan beretos kerja tinggi.
- 3) Meningkatkan komitmen seluruh tenaga pendidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya.
- 4) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan sinergis dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.
- 5) Mengembangkan Teknologi Informatika dan Komunikasi dalam pembelajarannya.
- 6) Membangkitkan semangat peserta didik untuk berinovasi.
- 7) Terselenggaranya program layanan pengembangan bakat, minat dan kepribadian peserta didik secara terstruktur dan berkelanjutan.
- 8) Menghasilkan lulusan yang memiliki prestasi akademik dan non akademik optimal.

- 9) Mewujudkan sistem penilaian berbasis kelas dengan pealaporan hasil belajar yang akurat, menyeluruh, berkesinambungan dan obyektif.
- 10) Menerapkan Manajemen partisipasi antar *stakeholder* (warga sekolah dan masyarakat lingkungan sekolah) secara demokratis.

#### 4. Kondisi obyektif sekolah

##### a. Keadaan Fisik Sekolah

Secara keseluruhan gedung SMP Negeri 4 Surabaya berbentuk persegi dengan:

Luas lahan/ tanah : 3.460 m<sup>2</sup>

Luas tanah terbangun : 2.355 m<sup>2</sup>

Luas tanah siap bangun : - m<sup>2</sup>

Luas lantai atas siap bangun : 12 x 37 m<sup>2</sup>

##### b. Sarana dan Prasarana Sekolah

**Tabel 5.1**  
**Data Ruang Belajar (Kelas)**

Kondisi	Jumlah dan ukuran				Jumlah ruang lainnya yang digunakan untuk ruang kelas (e)	Jumlah ruang yang digunakan untuk ruang kelas (f)=(d+e)
	Ukuran 7x9 m <sup>2</sup> (a)	Ukuran > 63m <sup>2</sup> (b)	Ukuran < 63 m <sup>2</sup> (c)	Jumlah (d) =(a+b+c)		

Baik	11	5	4	20	1 ruang, yaitu: R. Lab.	21
Rusak ringan						
Rusak sedang						
Rusak Berat						
Rusak Total						

Tabel 5.2

## Data Ruang Belajar Lainnya

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
Perpustakaan	1	11,5 x 10	Baik	Lab. Bahasa	1	6,5 x 9	baik
Lab. IPA	2	13 x 10/ 10,5 x 11	Baik	Lab. Komputer	1	7 x 9	baik
Ketrampilan	2	4 x 9/ 8 x 8	Baik	PTD	-	-	-
Multimedia	1	5 x 8	Baik	Aula atau serbaguna	-	-	-
Kesenian	1	7 x 8	Baik	.....	-	-	-

Tabel 5.3

## Data Ruang Kantor

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)
---------------	---------------	--------------	-----------

Kepala Sekolah	1	6 x 6	Baik
Wakil Kepala Sekolah	1	3 x 6	Baik
Guru	1	18 x 8,5	Baik
Tata Usaha	1	10 x 6,5	Baik
Tamu	1	3 x 3	Baik
Lainnya: .....	-	-	-

**Tabel 5.4**  
**Lapangan Olahraga Dan Upacara**

Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi	Keterangan
1. Lapangan Olahraga				
a. Lap. Basket/ voli				
b.	1	10 x 20	baik	-
c.				
d.				
e.				
2. Lapangan Upacara	1	50 x 25	baik	

**Tabel 5.5**  
**Perabot Ruang Belajar Lainnya**

No	Ruang	Perabot							
		Meja				Kursi			
		Jml	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jml	Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1.	Perpustakaan	12	12			41	41		
2.	Lab. IPA	20	20			80	80		

3.	Ketrampilan	20	19	1		35	35	
4.	Multimedia					30	30	
5.	Lab. bahasa	45	45			45	45	
6.	Lab. komputer	20	20			20	20	
7.	Serbaguna	-	-	-	-	-	-	-
8.	Kesenian	3	3	-	-	3	3	-

## 5. Jumlah guru

**Tabel 6.1**

### **Jumlah Guru SMP Negeri 4 Surabaya**

No	NAMA	Mata Pelajaran
1	Dra. Hj. Sofia Nurbaya	-
2	Dra. Putri Hayuningtyas	Bhs. Jawa
3	Ria Diana, S.Pd.	Eonomi/ IPS
4	Ika Kusdiantari, S.Pd.	Matematika
5	Suharni, BA	Sejarah/ Bhs. Daerah
6	Sokmangwati, S.Pd.	Matematika
7	Tuty Wahyuni, S.Pd.	BK
8	Slamet Sugiyanto	Bhs. Indonesia
9	Dra. Sujatno	Pkn/ Tata Busana
10	Siti Nuraini, S.Pd.	IPS
11	Dariyanti, S.Pd.	Bhs. Indonesia
12	Marginingsih, A.Md.	Bhs. Inggris
13	Mufarochah, S.Pd.	Geografi/ Pkn
14	Endah Hidayati, S.Pd.	Matematika
15	Dyah Wijayanti, S.Pd.	Lab. Bhs. Inggris
16	Dra. Suprihatin, M.Pd.	Matematika
17	Megarini, M.Si.	Sains/ Biologi
18	Rita Ani Puji Astuti, S.Pd.	Bhs. Indonesia



19	Dra. Larasati	BK
20	Dra. M.Rr. Suhartini	Sains
21	Liliya Ruliyati, S.Pd.	Bhs. Inggris
22	Sri Miwati, B.A	BK
23	Utjuk Suripno, B.A	Penjaskes
24	Murbudi S, S.Pd.	BK
25	Sri Rahayu, S.Pd.	BK
26	Suhartatik, S.Pd.	IPS/ Tata Busana
27	Nanik Wijayanti, S.Pd.	Pkn/ Seni Musik/ Rupa
28	Sri Ari Andriani, S.Pd	Tata Boga/ Seni Rupa
29	Ninik Hardiani, S.Pd.	Bhs. Inggris
30	Kijat Setyaningsih, S.Pd.	Bhs. Indonesia
31	Lilis Sundariyati, S.Pd.	Matematika
32	S. Purwaningtyas, S.Pd.	Sains/ Biologi
33	Drs. Achmad Muzaki	Elektronika
34	Endang Hartini, S.Pd	Matematika
35	Ari Sudibjo	Sains/ Fisika
36	Priyo Listiyono, S.Pd.	Penjaskes
37	Mulyo Setyono, S.Pd.	Sains/ Fisika
38	Herlijanti, S.Pd.	Bhs. Inggris
39	Dra. Musrifajaton	IPS/ Seni Musik/ Rupa
40	Dra. Ninik Suhartini	Bhs. Indonesia/ Seni Musik
41	Mufatiroh, S.Ag.	Pend. Agama Islam
42	Euis Rainawati, S.Thi.	Pend. Agama Islam
43	Drs. Setyo Darmoko	TIK
44	M. Samsul Arif, S.Ag.	TIK
45	Zadrak Padakari	PAK Protestan
46	Alfon LE	PAK Katolik

#### 6. Keadaan Siswa dan Latar Belakang Sosial Ekonomi Orangtua Siswa

**Tabel 7.1**  
**Data Siswa SMP Negeri 4 Surabaya Dalam Dua Tahun Terakhir**

Th. Pelajaran	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah (Kls. VII + VIII + IX)
	Jml Siswa	Jml Siswa	Jml Siswa	Siswa
2008/ 2009	266	239	238	743
2009/ 2010	266	266	239	771

**Tabel 7.2**  
**Latar Belakang Sosial Ekonomi Orangtua Siswa**

No.	Pekerjaan	Prosentase
1.	PNS	12,88
2.	TNI/ POLRI	2,91
3.	Swasta	53,6
4.	Politisi (misalnya anggota DPR)	0,28
5.	Pedagang	7,76
9	Wiraswasta	21,75

## 7. Struktur organisasi sekolah

Adapun struktur organisasi sekolah SMP Negeri 4 Surabaya terlampir.

## B. Penyajian Data

### 1. Penyajian Data Hasil Interview

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 28 Februari 2010, bahwa guru mata pelajaran PAI kelas VIII yakni Ibu Mufattiroh S.Ag di SMP Negeri 4 Surabaya dalam proses pembelajaran selalu menggunakan beberapa strategi salah satunya dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model Examples

Non Examples. Model ini menjadikan siswa lebih aktif dan semangat dalam belajar, siswa lebih tertantang dalam belajar, siswa menjadi subyek bukan menjadi obyek guru. Dan salah satu tujuannya agar siswa dapat memahami dengan baik tentang materi yang sedang mereka pelajari sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditentukan.

Pembelajaran kooperatif model Examples Non Examples ini memberi keluasan serta melatih siswa agar lebih cermat dan kritis dalam menganalisa atau mengidentifikasi suatu gambar yang telah diberikan oleh guru serta siswa dapat mengembangkan kreatifitas belajar dan mengekspresikan diri seperti menyampaikan pendapat, dan tentunya siswa tidak bosan dalam belajar. Pembelajaran kooperatif model Examples Non Examples ini dapat mempererat hubungan siswa dengan siswa ataupun hubungan guru dengan siswa akan menjadi lebih baik dan komunikasi dalam belajar akan lancar, siswa lebih memahami materi yang disampaikan. Dan lebih memudahkan dan membantu guru untuk menyampaikan materi PAI karena siswa belajar lebih serius.

Di samping mempunyai keuntungan, pelaksanaan pembelajaran kooperatif model Examples Non Examples mempunyai kendala-kendala, seperti masih ada beberapa siswa yang berbuat menyimpang, tidak memperdulikan tugas dari guru PAI, sehingga sebagian siswa itu tidak memberikan pendapat pada teman kelompoknya. Tetapi penyimpangan sikap siswa itu tidaklah terlalu

buruk, karena guru PAI selalu memberikan motivasi dan nasehat-nasehat dengan frekuensi suara yang sangat keras dan tegas. Akan tetapi dengan penerapan pembelajaran kooperatif model Examples Non Examples ini telah mengurangi angka kesulitan dalam belajar yang di alami siswa.

Penghargaan kelompok yang diberikan oleh Guru PAI untuk siswa yang berhasil dalam kelompoknya adalah memberikan hadiah seperti Bolpoin, buku tulis. Tetapi pemberian hadiah tersebut tidak diberikan di setiap proses pembelajaran, namun diberikan pada akhir semester. Dengan alasan supaya tidak memboroskan hadiah.

Dan dari hasil data yang diperoleh melalui wawancara dengan guru PAI serta dokumentasi sekolah, maka dapat diketahui bahwa hasil evaluasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI sudah memenuhi target, ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian setelah diterapkannya metode ini.

Dari kenyataan yang ada, seorang guru harus bisa membawa siswa pada suasana belajar yang menyenangkan. Dengan adanya pembelajaran kooperatif model Examples Non Examples ini terdapat perubahan pada hasil belajar siswa.

## **2. Penyajian Data Hasil Observasi**

Pada tanggal 1 Maret 2010 peneliti mengobservasi proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII dengan menggunakan Pembelajaran Kooperatif Model Examples Non Examples.

Kegiatan pembelajaran diawali dengan membaca salah satu surat dari Juz Amma, kemudian guru menanyakan tentang pelajaran yang lalu, hal ini perlu dilakukan oleh guru PAI agar siswa-siswinya lebih siap dan berkonsentrasi terhadap pelajaran yang baru. Sebagai apersepsi Ibu Mufattiroh S.Ag selalu memberikan motivasi kepada siswa dan menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan. Guru mengingatkan kembali pada siswa selama kegiatan pembelajaran, menggunakan pembelajaran kooperatif model Examples Non Examples.

Pada kegiatan inti, guru PAI memulai pelajaran dengan menulis pokok dan sub pokok bahasan serta menayangkan sebuah contoh yang berupa gambar tentang adab makan dan minum ala Rasulullah. Gambar yang ditayangkan oleh guru PAI tersebut mempunyai relevansi dengan kompetensi dasar yang akan dicapai. Dalam hal ini guru PAI menjelaskan judul pokok bahasan yaitu “Adab Makan dan Minum”.

Kemudian guru meminta siswa untuk berhitung dari angka 1-6 lalu siswa duduk dalam kelompok-kelompok sesuai dengan nomer yang telah mereka sebutkan. Sebagai aplikasi dari model Examples, Guru memberi tugas pada siswa untuk mengidentifikasi dan menganalisa gambar-gambar yang telah

dibagikan berkelompok. Dan aplikasi dari model Non Examples guru menyuruh masing-masing kelompok untuk memberi contoh kebiasaan baik dan kebiasaan buruk cara makan dan minum yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Guru memanggil perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan teman sekelasnya dan memberikan contoh-kebiasaan baik dan kebiasaan buruk cara makan dan minum yang dilakukan oleh dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya kebiasaan buruk yang sering dilakukan adalah makan dan minum dengan berdiri, hal ini dapat kita lihat pada acara pesta perkawinan. Ketika perwakilan kelompok telah mempresentasikan hasil diskusinya, tidak lupa Ibu Mufattiroh selalu memberikan reward berupa pujian dan tepuk tangan.

Dan guru PAI menanyakan kepada kelompok lain apakah mereka sudah faham dan mengerti tentang presentasi tersebut. Jika terdapat kelompok yang belum mengerti guru PAI pun menjelaskan ulang tentang materi tersebut.

Diakhir pembelajaran guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan menanyakan kembali kepada siswa tentang pelajaran yang telah dipelajari. Hal ini perlu dilakukan oleh guru PAI untuk mengetahui pemahaman mereka tentang materi tersebut. Dan guru pun memberikan tugas rumah.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung ada dua orang pengamat yang mengamati proses pembelajaran. Pengamat I yaitu Anatofani selaku mahasiswi IAIN dan pengamat II yaitu peneliti sendiri, pengamat proses pembelajaran berdasarkan instrument yang tersedia, instrument tersebut meliputi:

- a. Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran kooperatif model Examples Non Examples.
- b. Lembar observasi aktivitas siswa.

Berikut disajikan data hasil pengamatan kegiatan Pembelajaran kooperatif model Examples Non Examples.

- 1) Data hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran kooperatif model Examples Non Examples ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 8.1**  
**Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif Model**  
**Examples Non Examples Kelas VIII<sup>52</sup>**

No.	Aspek yang diamati	Nilai	Kualifikasi
<b>I.</b>	<b>A. Pendahuluan</b>		
	1. Guru bertanya jawab dengan siswa-siswi tentang pelajaran yang lalu	3	Baik
	2. Guru memberikan apersepsi berupa motivasi.	4	Sangat baik
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	Baik

<sup>52</sup> Hasil nilai observasi kelas yang tertulis merupakan hasil akumulasi dari 2 pengamat yaitu Anatofani dan Nur hayati.

<b>II</b>	<b>B. Kegiatan inti</b>		
	4. Menempelkan contoh yang berupa kasus/ gambar yang berhubungan dengan materi pelajaran di papan tulis/ menayangkannya lewat LCD atau OHP	4	Sangat baik
	5. Membagi siswa ke dalam kelompok yang beranggotakan 4-6 orang siswa.	3	Baik
	6. Membagikan kartu bergambar yang berisi tentang materi	3	Baik
	7. Berkeliling ke setiap kelompok guna mengawasi jalannya diskusi kelompok	2	Cukup
	8. Mengapresiasikan pendapat siswa dan mengklarifikasi	4	Sangat baik
	9. Memberikan kesempatan kepada siswa-siswinya untuk memberi tanggapan atau menanyakan hal-hal yang belum jelas.	3	Baik
	10. Memberikan penghargaan atau pujian kepada siswa yang berhasil	3	Baik
	11. Guru memberikan kesimpulan materi pelajaran.	3	Baik
	12. Guru memberikan pertanyaan tentang materi yang telah diajarkan		
	13. Guru memberikan tugas rumah	3	Baik
	<b>Jumlah</b>	<b>3,2</b>	<b>Baik</b>

Dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif model Examples Non Examples secara keseluruhan baik terbukti dengan hasil nilai keseluruhan



pengamatan kelas VIII mendapat nilai 3,2. Dari hasil pengamatan di atas dapat dilihat, bahwa pelaksanaan guru memotivasi siswa mendapatkan nilai sangat baik. Karena penguatan atau motivasi yang diberikan oleh guru PAI sangat bervariasi. Kadang mendekati langsung ke siswa tertentu dengan gaya menyentuh pundak, kadang dengan memberikan guyonan kepada seluruh siswa, sehingga suasana di kelas tidak menegangkan.

Nilai aktivitas guru PAI dalam hal menerangkan materi juga mendapatkan nilai sangat baik. Guru menulis pokok dan sub pokok bahasan di papan kemudian menayangkan sebuah contoh yang berupa gambar tata cara makan dan minum ala Rasulullah.

Pada saat siswa mulai mendapatkan tugas dari guru, siswa bergegas mengerjakan dan saling berdiskusi. Dan Ibu Mufattiroh S.Ag tidak hanya duduk di atas kursi saja akan tetapi beliau berkeliling meskipun hanya di depan saja untuk mengawasi proses pembelajaran PAI di kelas. Dalam hal ini guru PAI mendapatkan nilai cukup dikarenakan ketika proses mengajar lutut beliau terasa sakit, sehingga tidak memungkinkan untuk berkeliling sampai ke belakang.

Aktivitas guru PAI yang mendapatkan nilai yang sangat baik juga muncul pada saat mengapresiasi dan mengklarifikasi presentasi siswa dan guru PAI mempersilahkan mereka untuk duduk kembali, kemudia

guru PAI memberikan penghargaan berupa pujian dan tepuk tangan teman-teman yang lain.

Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau mengemukakan pendapat yang berhubungan dengan materi jawaban itu. Siswa pun aktif untuk mengemukakan pendapatnya terhadap kelompok lainnya.

Dalam menyimpulkan materi pelajaran, guru PAI mendapat nilai baik karena dengan suaranya yang lantang dan penuh semangat serta ketepatan dalam menyimpulkan materi, siswa menjadi semakin faham tentang materi tersebut.

Agar seorang guru dapat mengetahui apakah pembelajaran yang dilakukan dapat dikatakan berhasil, Ibu Mufattiroh memakai salah satu cara yakni dengan menanyakan beberapa pertanyaan kepada siswa kelas VIII tentang materi yang telah diajarkan. Dan Alhamdulillah siswa pun dapat menjawab dengan baik dan benar meskipun untuk menghafal dalil naqli yang berkaitan dengan adab makan dan minum masih mengalami kesulitan.

Dalam pemberian tugas rumah, guru PAI mendapatkan nilai baik, karena setiap proses pembelajaran telah selesai, beliau selalu memberikan tugas rumah agar siswa tidak belajar di sekolah saja akan tetapi mereka

dapat mengulang kembali di rumah, pelajaran yang telah diajarkan di sekolah.

2) Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

Data hasil pengamatan aktivitas siswa kelas VIII dalam proses pembelajaran PAI, ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 8.2**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas VIII**  
**Dalam Proses Pembelajaran PAI**

No	Aktivitas Siswa	Nilai	Kualifikasi
1.	Siswa bergerak dengan cepat dan antusias menuju tempat kelompoknya	3	Baik
2.	Setiap kelompok mengidentifikasi atau menganalisa gambar atau contoh yang telah dibagikan oleh guru.	3	Baik
3.	Menyampaikan pendapat pada kelompoknya.	3	Baik
4.	Masing-masing wakil kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. dan memberikan contoh baik dan buruk cara makan dan minum yang sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari	3	Baik
7.	Menjawab pertanyaan dari guru	3	Baik
8.	Merangkum materi pelajaran	3	Baik
<b>Jumlah</b>		<b>3,00</b>	<b>Baik</b>

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa proses pembelajaran PAI siswa kelas VIII secara keseluruhan baik dengan mendapatkan nilai 3,00.

Keaktifan siswa pun dapat peneliti nilai baik, Hal ini dapat dilihat dari semangat siswa yang bergerak cepat menuju kelompoknya.

Kegiatan mengidentifikasi dan menganalisa suatu gambar, siswa kelas VIII mendapat nilai baik. Hal ini dapat dilihat dari ketepatan mereka dalam menganalisis suatu gambar.

Aktivitas siswa kelas VIII saat mengutarakan pendapatnya saat diskusi kelompok mendapat nilai baik pula, karena mereka menginginkan suatu jawaban yang lebih sempurna dan meyakinkan, meskipun masih terdapat beberapa anak yang tidak menghiraukan. Salah satunya adalah M. Husein Rifa'i.

Dalam kegiatan presentasi di depan teman yang lain, siswa mendapat nilai baik. Karena pada saat mempresentasikan hasil diskusinya serta memberikan contoh-contoh lain kebiasaan baik dan kebiasaan buruk cara makan dan minum yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, mereka melakukannya dengan serius dan penuh percaya diri.

Ketika guru PAI bertanya tentang pelajaran yang telah diajarkan, dan siswa kelas VIII pun menjawab pertanyaan dengan benar dan baik. Kegiatan ini pun mendapat nilai baik.

Sejalan dengan uraian pada tindakan dan observasi di atas langkah guru dalam menyampaikan pendahuluan kepada siswa sudah sesuai

dengan langkah-langkah pembelajaran kooperatif model Examples Non Examples yang meliputi menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa.

Hasil pengamatan peneliti, pelaksanaan pembelajaran kooperatif model Examples Non Examples secara kronologis dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

Dalam mengawali pelajaran setelah masuk kelas, guru mengucapkan salam, dan ketua kelas terlebih dahulu mengomando untuk berdo'a dengan dilanjutkan membaca salah satu surat dari juz amma, kemudian guru memberikan appersepsi pelajaran yang lalu, dan memberikan motivasi belajar kepada seluruh siswa agar mereka lebih antusias dalam belajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model Examples Non Examples.

Dalam menerangkan materi dan sebagai aplikasi dari model Examples guru PAI terlebih dahulu menulis pokok dan sub pokok bahasan di papan, serta menayangkan sebuah contoh yang berupa gambar tentang adab makan dan minum ala Rasulullah. Gambar yang ditayangkan oleh guru PAI tersebut mempunyai relevansi dengan kompetensi dasar yang akan dicapai.

Pada tahap membagi siswa ke dalam kelompok–kelompok belajar, Guru PAI meminta siswa untuk berhitung dari angka 1-6 lalu menyuruh mereka berkumpul dan duduk sesuai dengan nomer yang telah disebutkan.

Pada saat aktivitas itu siswa bergerak dengan cepat, dan keantusiasannya menuju kelompoknya secara keseluruhan baik meskipun ada beberapa siswa yang malas untuk berpindah tempat.

Dan sebagai aplikasi dari model Non Examples siswa berdiskusi untuk mengidentifikasi dan menganalisa gambar-gambar yang telah dibagikan, dan mencari contoh kebiasaan baik dan kebiasaan buruk cara makan dan minum yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Guru PAI berkeliling membimbing siswa dan mengingatkan siswa agar melakukan belajar secara kooperatif. Namun menurut penilaian kami pada saat aktivitas ini masih cukup baik. Beliau berkeliling hanya di depan saja. Tidak berkeliling sampai ke kelompok yang berada di belakang. Dikarenakan lutut Ibu Mufattiroh S.Ag merasa sakit akan tetapi beliau tetap memotivasi dan memberikan penjelasan-penjelasan yang berhubungan dengan materi.

Pada saat siswa mulai mendapatkan tugas dari guru, siswa bergegas mengerjakan dan saling berdiskusi. Kami juga mengamati aktivitas siswa dalam menyampaikan pendapat kepada teman kelompoknya secara keseluruhan di kelas VIII muncul dengan kualifikasi baik. Meskipun ada beberapa siswa yang tidak menghiraukan teman kelompoknya.

Kemudian guru PAI memanggil perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan di depan teman yang lain hasil diskusinya serta memberikan contoh-contoh lain tentang kebiasaan baik dan kebiasaan

buruk cara makan dan minum yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, kegiatan ini peneliti memberikan nilai baik karena mereka melakukannya dengan serius dan penuh percaya diri.

Guru PAI memberikan klarifikasi atas presentasi siswa. Dan mempersilahkan siswa duduk kembali, serta memberikan penghargaan berupa pujian dan tepuk tangan teman-teman yang lain. Kegiatan ini muncul dengan kualifikasi sangat baik.

Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau mengemukakan pendapat yang berhubungan dengan materi yang telah dipresentasikan. Ketika guru memberikan kesempatan bertanya, siswa kelas VIII menampakkan keaktifan mereka, walaupun ada beberapa anak yang belum berani untuk bertanya. Dan anak tersebut adalah: Ocha Zara, Sylvia Mahardika, Miftah Afitasari, dan Reza Delfina.

Agar pemahaman anak tentang materi Pendidikan Agama Islam tidak rancu, dan untuk lebih meyakinkan mereka tentang materi tersebut, Ibu Mufattiroh S. Ag memberikan kesimpulan materi yang telah diajarkan. Kegiatan ini muncul dengan kualifikasi baik, karena dengan suara beliau yang lantang dan tegas, anak semakin faham dan yakin tentang materi tersebut.

Untuk mengetahui hasil belajar Ibu Mufattiroh S. Ag memakai salah satu cara yakni dengan menanyakan beberapa pertanyaan kepada siswa

kelas VIII. Dan Alhamdulillah siswa pun dapat menjawab dengan baik dan benar meskipun untuk menghafal dalil naqli yang berkaitan dengan adab makan dan minum masih mengalami kesulitan.

Sebagai akhir dari proses pembelajaran guru PAI memberikan tugas rumah, dalam hal ini guru PAI mendapatkan nilai baik, karena beliau selalu memberikan tugas rumah agar siswa tidak belajar di sekolah saja akan tetapi mereka dapat mengulang kembali di rumah, pelajaran yang telah diajarkan di sekolah.

Dengan adanya pembelajaran kooperatif model Examples Non Examples siswa kelas VIII secara keseluruhan aktif dan berpengaruh pada hasil belajar mereka, terlihat mereka senang meskipun ada beberapa anak yang terlihat tegang dan malas. Akan tetapi dengan penuh perhatian Ibu Mufattiroh S. Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam selalu memberikan motivasi kepada mereka terutama kepada anak-anak yang malas mengikuti pembelajaran ini. Pelaksanaan model Examples Non Examples ini memberikan suasana belajar yang menyenangkan dan menantang, serta memberikan pembelajaran positif untuk siswa dalam bekerja sama antara kelompoknya yang telah ditentukan oleh guru.

Adapun kerja sama dalam tim belajar, model Examples Non Examples ini menuntut siswa untuk mendiskusikan tentang materi yang telah dibagikan oleh guru, sehingga siswa satu dengan siswa lain ada interaksi



dalam suatu kelompok belajar, dan terciptanya hubungan yang baik tidak membedakan siswa satu dengan siswa lainnya.

### 3. Penyajian Data Hasil Angket

Dalam penyajian data peneliti menyajikan dua data yaitu data tentang pembelajaran kooperatif model Examples Non Examples dan data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Surabaya. Untuk mendapatkan data tersebut penulis menggunakan metode angket respon siswa yang disebar pada 40 responden yakni siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Surabaya. Angket tersebut berjumlah 10 item pertanyaan yaitu 1 tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran kooperatif model Examples Non Examples dan tentang bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI peneliti mengambil dari ulangan harian yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>53</sup>

Adapun data yang diperoleh dari penyebaran angket ini masing-masing diberi tiga alternatif jawaban siswa sebagai standar penulisan sebagai berikut:

- a. Alternatif A diberi skor 3
- b. Alternatif B diberi skor 2
- c. Alternatif C diberi skor 1

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai dua hasil penelitian yang terkumpul. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

---

<sup>53</sup> Pedoman angket dapat dilihat pada lampiran ke I



27	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	28
28	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	28
29	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	28
30	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	25
31	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	27
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
33	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	25
34	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	26
35	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	28
36	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	25
37	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	26
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
39	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
40	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	28
<b>Jumlah</b>	92	118	115	91	95	118	117	118	98	118	1080

### C. Analisis Data

Dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif model Examples Non Examples yang berpengaruh pada hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Surabaya, lebih dapat diketahui hasilnya secara signifikan dengan menggunakan analisis data. Adapun untuk mengetahui jawaban terhadap apakah terdapat pengaruh pembelajaran kooperatif model Examples Non Examples terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Surabaya, maka peneliti menggunakan rumus "*product moment*".

Sebelum menggunakan rumus tersebut, terlebih dahulu akan mentabulasi data dengan menggunakan rumus prosentase, yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Setelah diperoleh hasil prosentase, kemudian ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif, untuk mengetahui taraf signifikansi dari dua variabel tersebut maka mengambil patokan sumber sebagai berikut :

76 % - 100 % = Baik

56 % - 75 % = Cukup

40 % - 55 % = Kurang

0 % - 39 % = Buruk

### 1. Analisis Data Tentang Pembelajaran Kooperatif Model Examples Non Examples Di SMP Negeri 4 Surabaya.

**Tabel 10.1**  
**Guru Menjelaskan Strategi Yang Digunakan Dalam Proses KBM**  
**Sebelum Memulai Pelajaran**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	a. Sering	40	12	30
	b. Kadang-kadang		28	70
	c. Tidak pernah		-	-
Jumlah		40	40	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa guru PAI menjelaskan strategi yang digunakan dalam proses KBM sebelum memulai pelajaran, hal

ini terbukti 12 siswa (30%) menjawab sering, dan yang menjawab "kadang-kadang" sebanyak 28 siswa (70%) dan yang menjawab "tidak pernah" tidak ada.

**Tabel 10.2**  
**Siswa Merasa Senang Ketika Guru Menerapkan Model Examples Non Examples Pada Proses KBM**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	a. Senang	40	38	95
	b. Kadang-kadang		2	5
	c. Tidak pernah		-	-
Jumlah		40	40	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa kelas VIII merasa senang ketika guru PAI menerapkan model Examples Non Examples pada mata pelajaran PAI. Hal ini terbukti 38 siswa (95%) menjawab senang, dan yang menjawab "kadang-kadang" sebanyak 2 siswa (5%) dan yang menjawab "tidak pernah" tidak ada.

**Tabel 10.3**  
**Apakah Anda Merasa Termotivasi Belajar PAI Ketika Guru Menggunakan Model Examples Non Examples**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
3	a. Ya	40	35	87,5
	b. Kadang-kadang		5	12,5
	c. Tidak pernah		-	-
Jumlah		40	40	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa kelas VIII merasa termotivasi ketika guru PAI menggunakan model Examples Non Examples. Hal ini terbukti 35 siswa (87,5%) menjawab Ya, dan yang menjawab "kadang-kadang" sebanyak 5 siswa (12,5%) dan yang menjawab "tidak pernah" tidak ada.

**Tabel 10.4**

**Guru PAI Menggunakan Pembelajaran Kooperatif Model Examples Non Examples Pada Mata Pelajaran PAI**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
4	a. Sering	40	11	27,5
	b. Kadang-kadang		29	72,5
	c. Tidak pernah		-	-
Jumlah		40	40	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa guru PAI menggunakan pembelajaran kooperatif model Examples Non Examples pada mata pelajaran PAI. Hal ini terbukti 11 siswa (27,5%) menjawab sering, yang menjawab "kadang-kadang" sebanyak 29 siswa (72,5%) dan yang menjawab "tidak pernah" tidak ada.

**Tabel 10.5**

**Apakah Guru PAI Turut Berperan Penting Dalam Proses Penerapan Model Examples Non Examples**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
5	a. Ya	40	15	37,5
	b. Kadang-kadang		25	62,5

	c. Tidak pernah		-	-
Jumlah		40	40	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa guru PAI turut berperan penting dalam proses penerapan model Examples Non Examples. Hal ini terbukti 15 siswa (37,5%) menjawab ya, yang menjawab "kadang-kadang" sebanyak 25 siswa (62,5%) dan yang menjawab "tidak pernah" tidak ada.

**Tabel 10.6**

**Ketika Diterapkannya Model Ini, Apakah Anda Bisa Memahami Dengan Mudah Materi Yang Diajarkan**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
6	a. Ya	40	38	95
	b. Kadang-kadang		2	5
	c. Tidak pernah		-	-
Jumlah		40	40	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dengan menggunakan model ini siswa kelas VIII dapat memahami materi yang diajarkan. Hal ini terbukti 38 siswa (95%) menjawab ya, dan yang menjawab "kadang-kadang" sebanyak 2 siswa (5%) dan yang menjawab "tidak pernah" tidak ada.

**Tabel 10.7**

**Guru Mengklarifikasi Hasil Presentasi Siswa**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
7	a. Sering	40	37	92,5
	b. Kadang-kadang		3	7,5
	c. Tidak pernah		-	-
Jumlah		40	40	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan guru Pendidikan Agama Islam sering mengklarifikasi hasil presentasi siswa. Hal ini terbukti 37 siswa (92,5%) menjawab sering, dan yang menjawab "kadang-kadang" sebanyak 3 siswa (7,5%) dan yang menjawab "tidak pernah" tidak ada.

**Tabel 10.8**  
**Guru Memberikan Kesempatan Bertanya Pada Siswanya**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
8	a. Sering	40	38	95
	b. Kadang-kadang		2	5
	c. Tidak pernah		-	-
Jumlah		40	40	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan guru PAI sering memberikan kesempatan bertanya pada siswanya. Hal ini terbukti 38 siswa (95%) menjawab sering, dan yang menjawab "kadang-kadang" sebanyak 4 siswa (5%) dan yang menjawab "tidak pernah" tidak ada.

**Tabel 10.9**  
**Guru Memberikan Penghargaan Kepada Kelompok Yang Berhasil Dalam Mengerjakan Tugas**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
9	a. Ya	40	18	45
	b. Kadang-kadang		22	55
	c. Tidak pernah			
Jumlah		40	40	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan guru PAI memberikan penghargaan kepada kelompok yang berhasil dalam mengerjakan tugas.



Hal ini terbukti 18 siswa (45%) menjawab ya, dan yang menjawab "kadang-kadang" sebanyak 22 siswa (55%) dan yang menjawab "tidak pernah" tidak ada.

**Tabel 10.10**  
**Apakah Hasil Belajar Anda Meningkatkan Setelah Diterapkannya Model**  
**Examples Non Examples**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
10	a. Ya	40	38	95
	b. Kadang-kadang		2	5
	c. Tidak pernah		-	-
Jumlah		40	40	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan dengan menggunakan model ini, siswa kelas VIII mengalami peningkatan dalam hasil belajarnya. Hal ini terbukti 38 siswa (95%) menjawab ya, dan yang menjawab "kadang-kadang" sebanyak 2 siswa (5%) dan yang menjawab "tidak pernah" tidak ada.

**Tabel 10.11**  
**Tentang Alternatif Jawaban Tertinggi**

NO	Alternatif jawaban tertinggi	Prosentase
1	B (Kadang-kadang)	70
2	A (Senang)	95
3	A (Ya)	87,5
4	B (Kadang-kadang)	72,5
5	B (Kadang-kadang)	62,5
6	A (Ya)	95
7	A (Sering)	92,5
8	A (Sering)	95

9	B (Kadang-kadang)	55
10	A (Ya)	95
	<b>Jumlah</b>	<b>820</b>

Setelah diketahui jumlah alternatif jawaban tertinggi kemudian digunakan rumus  $P = X : N$ , maka diperoleh  $P = 820 : 10 = 82\%$  jika hasil ini dicocokkan dengan standard prosentase :

76 % - 100 %	Baik
56 % - 76 %	Cukup baik
40 % - 50 %	Kurang baik
Kurang dari 40 %	Tidak baik

Maka hasil tersebut berada pada rentang 76 % - 100 % maka tergolong baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif model Examples Non Examples di SMP Negeri 4 Surabaya dilaksanakan dengan baik.

## 2. **Analisis Data Tentang Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 4 Surabaya**

Adapun hasil belajar yang diperoleh oleh siswa kelas VIII setelah mereka mengikuti KBM dengan menggunakan pembelajaran kooperatif model Examples Non Examples, dapat dilihat dari tabel yang peneliti sajikan.

**Tabel 11.1**  
**Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 4 Surabaya**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>KELAS</b>	<b>HASIL BELAJAR</b>
1	Mohammad Amin	VIII A	76
2	Nabillah Aisah Amir	VIII A	75
3	Nur Faricha	VIII A	78
4	Nur Syambiah Putriasih	VIIIA	75
5	Oni Agustiani	VIII A	80
6	Rahmatus Salma	VIII A	78
7	Sandi Kurnia Setioputro	VIII B	80
8	Rustin	VIII B	75
9	Naufal Irfan Fachruddin	VIII B	85
10	Ocha Zara Zagita	VIII B	75
11	Selly Fatmawatie	VIII B	82
12	Mita Permatasari	VIII B	75
13	Reza Delfina Susanto	VIII C	83
14	Siska Putri	VIII C	73
15	Rexy Maulana	VIII C	73
16	Ulya Anisaul Mahgfiroh	VIII C	78
17	Sylvia Mahardika	VIII C	72
18	Sona Avila Anugraheni	VIII C	75
19	Viaany jayanti	VIII D	75
20	Siti Choiriyah	VIII D	73
21	Rosalina Inggriani	VIII D	85
22	Kumala Dewi Diah Tantri	VIII D	76
23	Laila Virginia	VIII D	82
24	M. Husein Rifai	VIII D	75
25	Miftah Afitasari	VIII E	80

26	Kenna Kinzella	VIII E	83
27	Nur Tika Anngraini	VIII E	75
28	Nuga Eva Satriani	VIII E	78
29	Firza Henka Bagus Pratama	VIII E	80
30	Ratna Tri Utami	VIII E	72
31	Rofita Wahyu Andriani	VIII F	80
32	Kokoh Sugeng Prayogo	VIII F	78
33	Putri Dinda Meisitasari	VIII F	73
34	Soraya Husnul Pradita	VIII F	75
35	Surya Adi Rukmana	VIII F	78
36	Vicha Destiar Pertiwi	VIII G	75
37	Muhammad Habibie	VIII G	80
38	Lestari Surya Rachman Putri	VIII G	85
39	M. Efendik	VIII G	78
40	Ghea Aquatica puteri	VIII G	75
	<b>JUMLAH</b>		<b>3099</b>

Analisis data tentang hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Surabaya dari tabel di atas jumlah nilai dari responden seluruhnya adalah 3099 maka peneliti substitusikan ke dalam nilai rata-rata:

$$\begin{aligned}
 M &= X : N \\
 &= 3099 : 40 \\
 &= 77,475\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

M = Mean atau rata-rata

X = Jumlah nilai

N = Jumlah responden

Kriteria tersebut jika dikonsultasikan dengan kriteria nilai KBK di SMP Negeri 4 Surabaya yaitu:

86 – 100%	(A) Baik sekali
71 – 85%	(B) Baik
56 – 70%	(C) Cukup
41 – 55%	(D) Kurang
Kurang dari 40	(E) Sangat Kurang

Maka hasil tersebut berada pada rentang 71– 85 maka tergolong baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PAI di SMP Negeri 4 Surabaya adalah baik.

**3. Analisis Data Tentang Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Model Examples Non Examples Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Surabaya.**

**Tabel 12.1**  
**Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Model Examples Non Examples Terhadap Hasil Belajar PAI**

NO	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
	26	76	1976	676	5776
	28	75	2100	784	5625
	28	78	2184	784	6084
	25	75	1875	625	5625
	26	80	2080	676	6400
	28	78	2184	784	6084
	30	80	2400	900	6400

	28	75	2100	784	5625
	26	85	2210	676	7225
<b>0</b>	28	75	2100	784	5625
<b>1</b>	26	82	2132	676	6724
<b>2</b>	30	75	2250	900	5625
<b>3</b>	28	83	2324	784	6889
<b>4</b>	22	73	1606	484	5329
<b>5</b>	25	73	1825	625	5329
<b>6</b>	26	78	2028	676	6084
<b>7</b>	23	72	1656	529	5184
<b>8</b>	26	75	1950	676	5625
<b>9</b>	25	75	1875	625	5625
<b>0</b>	27	73	1971	729	5329
<b>1</b>	30	85	2550	900	7225
<b>2</b>	26	76	1976	676	5776
<b>3</b>	29	82	2378	841	6724
<b>4</b>	23	75	1725	529	5625
<b>5</b>	28	80	2240	784	6400
<b>6</b>	30	83	2490	900	6889
<b>7</b>	28	75	2100	784	5625
<b>8</b>	28	78	2184	784	6084
<b>9</b>	28	80	2240	784	6400
<b>0</b>	25	72	1800	625	5184
<b>1</b>	27	80	2160	729	6400
<b>2</b>	30	78	2340	900	6084
<b>3</b>	25	73	1825	625	5329
<b>4</b>	26	75	1950	676	5625
<b>5</b>	28	78	2184	784	6084
<b>6</b>	25	75	1875	625	5625
<b>7</b>	26	80	2080	676	6400

<b>8</b>	30	85	2550	900	7225
<b>9</b>	29	78	2262	841	6084
<b>0</b>	28	75	2100	784	5625
<b>Jumlah</b>	<b>1080</b>	<b>3099</b>	<b>83835</b>	<b>29324</b>	<b>240625</b>

Setelah semua diskor dan dianalisis, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan semua hasil ke dalam rumus. Dari tabel di atas dapat diketahui:

$$N : 40$$

$$\sum x : 1080$$

$$\sum y : 3099$$

$$\sum X^2 : 29324$$

$$\sum Y^2 : 240625$$

$$\sum XY : 83835$$

Dari data tersebut dapat dicari  $r_{xy}$  dengan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{40.83835 - (1080)(3099)}{\sqrt{\{40.29324 - (1080)^2\} \{40.240625 - (3099)^2\}}} \\
 &= \frac{3353400 - 3346920}{\sqrt{\{1172960 - 1166400\} \{9625000 - 9603801\}}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{6480}{\sqrt{6560 \times 21199}} \\
 &= \frac{6480}{\sqrt{139065440}} \\
 &= \frac{6480}{11792,6} \\
 &= 0,549
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, telah diperoleh  $r_{xy}$  sebesar 0,549 kemudian untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pembelajaran kooperatif model Examples Non Examples terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 4 Surabaya, dapat diketahui dengan jalan membandingkan hasil penelitian  $r_{xy} = 0,549$  Dengan tabel interpretasi :

**Tabel 13.1**  
**Interpretasi Nilai "r"**

<b>Besar nilai "r" Product Moment</b>	<b>Interprestasi</b>
Antara 0,00 – 0,200	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sangat rendah
Antara 0,200 – 0,400	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang lemah/ rendah
Antara 0,400 – 0,700	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sedang
Antara 0,700 – 0,900	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang tinggi
Antara 0,900 – 1,000	Antara variabel x dan y terdapat korelasi yang sangat tinggi



Dari tabel di atas (interpretasi) dapat dilihat bahwa  $r_{xy} = 0,549$  dapat diketahui bahwa  $r_{xy} = 0,549$  terletak antara  $0,400 - 0,700$  yang menyatakan antara variabel X dan variabel Y pada korelasi yang sedang. Apabila dikonsultasikan pada tabel "r" *product moment* dengan :

$$\begin{aligned} Df &= N - Nr \\ &= 40 - 2 \\ &= 38 \end{aligned}$$

Pada taraf signifikan 5% dan 1% adalah sebagai berikut :

$$\text{Taraf signifikansi 5\%} = 0,304$$

$$\text{Taraf signifikansi 1\%} = 0,393$$

Dengan membandingkan besarnya  $r_{xy}$  dengan "r" tabel maka diperoleh hasil bahwa " $r_{xy}$ " lebih besar dari pada "r" tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima.

Berdasarkan hasil analisa data tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran kooperatif model Examples Non Examples terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Surabaya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sebagai akhir dari seluruh pembahasan penelitian ini sebagaimana penulis uraikan pada bab-bab dimuka, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran kooperatif model Examples Non Examples pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Surabaya adalah baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil prosentase tentang pelaksanaan pembelajaran kooperatif model Examples Non Examples adalah 82% yang hal ini jika dicocokkan dengan standart prosentase pada rentang 76% -100% yang tergolong baik.
2. Sedangkan hasil belajar yang telah diperoleh siswa kelas VIII pada mata pelajaran PAI tergolong baik. Hal ini dibuktikan denagan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil prosentase tentang hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 77,475% yang hal ini jika dicocokkan dengan standart prosentase pada rentang 71 – 85% yang tergolong baik.
3. Sedangkan pengaruh pembelajaran kooperatif model Examples Non Examples terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Surabaya, menggunakan rumus *product moment* diketahui bahwa  $r_{xy} = 0,549$  apabila dibandingkan dengan  $r_t$

yang ada pada tabel dengan  $N=38$ . Ternyata dalam tabel tidak ditemui df sebesar 38, karena itu dipergunakan df yang terdekat yaitu df 40, diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  sebagai berikut:

a. Pada taraf signifikansi 5%;  $t_{tt} = 0,304$

b. Pada taraf signifikansi 1%;  $t_{tt} = 0,393$

Berarti  $r_o > r_t$  Jadi  $0,549 > 0,304$  dan  $0,549 > 0,393$ . Maka konsekuensinya hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak, maka diketahui bahwa ada pengaruh antara pembelajaran kooperatif model Examples Non Examples terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Surabaya.

## **B. Kritik dan Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa, sewaktu pembelajaran koooperatif berlangsung, hendaknya para siswa untuk selalu aktif dan kiat mengeluarkan pendapat dan ide-idenya, karena hal ini akan membuat kalian menjadi kritis dan tajam penalaran sehingga akan mampu menambah pemahaman (kognitif) dan meningkatkan keberhasilan belajar khususnya dalam mata pelajaran PAI.
2. Dan diharapkan guru PAI lebih sering memberikan pekerjaan rumah untuk didiskusikan di rumah oleh siswa-siswa dalam kelompoknya masing-masing.

Agar siswa lebih bertanggung jawab dengan pekerjaannya, dan didiskusikan di kelas

3. Guru PAI harus lebih membimbing siswa untuk bekerja dan belajar secara kooperatif, agar supaya siswa-siswa dalam kelompok tidak acuh tak acuh terhadap tugas.
4. Guru harus tetap memperhatikan siswa yang belum tuntas belajarnya secara individual di kelas.

Akhirnya dengan memanjatkan syukur Alhamdulillah atas petunjuk dan pertolonganNya, sehingga penulisan skripsi ini mulai awal hingga akhir dengan segala hambatan, dapat penulis atasi.